

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dewasa ini Negara kita sedang melaksanakan pembangunan di segala bidang, dalam rangka mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Untuk mencapai kelancaran dalam pembangunan khususnya dibidang perekonomian pemerintah berusaha untuk memecahkan masalah yang timbul dari adanya pembangunan dibidang perekonomian. Dengan adanya pemerataan pembangunan tersebut diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat pedesaan.

Pada masa pemerintah orde baru dimana pemerintah berusaha untuk meningkatkan pembangunan ekonomi yang sebesar-besarnya dengan lebih mengutamakan pada pencapaian tingkat pertumbuhan ekonomi atau laju pertumbuhan ekonomi yang tinggi, dengan adanya kecenderungan pencapaian tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi ini akhirnya menimbulkan kesan kurangnya perhatian pemerintah terhadap pemerataan pendapatan. Sehingga gambaran mengenai kesejahteraan rakyat yang ingin dicapai dalam tujuan pembangunan menjadi bias oleh adanya pencapaian laju pertumbuhan ekonomi yang ditargetkan. Kurangnya perhatian dalam hal pemerataan itu akhirnya menimbulkan kesenjangan sosial.

Adanya ketimpangan-ketimpangan dalam kehidupan masyarakat mendorong pemerintah untuk mengadakan perbaikan-perbaikan. Dalam

rangka perbaikan ini perlu diberikan perhatian lebih kepada usaha untuk membina melindungi usaha kecil baik di pedesaan maupun di perkotaan sehingga menjadi usaha yang semakin efisien dan mampu turut meramaikan pasar dalam dan luar negeri. Sesuai perkembangan zaman, pengentasan kemiskinan telah menjadi satu tuntutan wajib untuk mempertahankan laju pembangunan. Jika kemiskinan tidak segera diatasi, maka dampaknya secara politik dan ekonomi akan sangat besar. Beruntung karena di negara kita banyak pakar dan praktisi yang memiliki konsep untuk mengentaskan kemiskinan, mulai dari subsidi kredit, suntikan dana untuk daerah minus sampai ke pembinaan usaha kecil. Sehingga pemberdayaan usaha masyarakat atau peningkatan peran ekonomi masyarakat kelas bawah harus segera ditanggulangi.

Secara makro ekonomi, usaha kecil dapat dipandang sebagai penyelamat dalam proses pemulihan ekonomi nasional. Perannya dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja diharapkan menjadi langkah awal bagi upaya pembangunan menggerakkan sektor produksi pada berbagai lapangan usaha. Usaha yang tumbuh dan berkembang di Kecamatan Ngadirojo ini terdiri dari berbagai sektor, antara lain adalah industri perdagangan, industri rumah tangga, industri pertanian, dan lain sebagainya. Dengan tumbuhnya perekonomian di berbagai sektor tersebut para pengusaha maupun pedagang kecil untuk bersaing dan meningkatkan serta mengembangkan usahanya. Faktor-faktor yang menentukan keberhasilan usaha ditentukan oleh beberapa hal, namun yang

paling penting adalah bidang permodalan, sekecil berapapun jumlahnya modal menjadi faktor yang mempunyai peranan dan pengaruh yang cukup vital dalam proses produksi.

Dalam pengembangan usaha kecil, aspek permodalan merupakan salah satu kendala dari berbagai permasalahan yang dihadapi oleh usaha kecil. Modal merupakan salah satu faktor produksi yang harus dimiliki oleh seseorang yang ingin membuka suatu usaha. Modal juga merupakan unsur yang penting dalam mendukung peningkatan produksi dan pendapatan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan. Setiap usaha akan membutuhkan modal untuk membiayai usaha yang dijalankan, namun tidak semua modal yang dibutuhkan tersebut dapat dipenuhi sendiri oleh pemilik modal. Modal yang dimaksud tentunya tidak hanya sebatas pada jumlah nominalnya akan tetapi juga kemudahan dalam memperolehnya.

Oleh karena itu untuk mengatasi hal tersebut diperlukan dukungan semua pihak, baik perbankan maupun instansi atau lembaga terkait yang dapat memberikan investasi modal dengan syarat-syarat yang mudah yang dapat dijangkau oleh usaha kecil yang membutuhkan guna meningkatkan kemampuan usaha tersebut. Sehingga perannya dalam perekonomian di Indonesia dapat ditingkatkan khususnya dalam hal memberikan nilai tambah, menciptakan lapangan kerja, mendukung swasembada pangan, meningkatkan pendapatan, mendorong kemitraan terutama yang berorientasi ekspor dan substitusi impor, serta memberikan pemerataan kegiatan ekonomi antar sektor dan wilayah.

Lembaga yang dimaksud terutama adalah dunia perbankan. Hal itu mengingat bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak. Setiap usaha sektor industri, dagang, pertanian besar maupun kecil tentu memerlukan kredit yang berfungsi sebagai faktor produksi sehingga melalui bantuan kredit bank diharapkan usaha nasabah makin berkembang. PD BPR-BKK Ngadirojo merupakan Lembaga keuangan yang berbentuk Bank Perkreditan Rakyat milik Pemerintah Daerah Tingkat II Wonogiri adalah nama yang tidak asing lagi bagi masyarakat Ngadirojo dan sekitarnya. Daerah Kecamatan Ngadirojo merupakan sentra industri usaha dan perdagangan yang semakin berkembang, maka daerah Kecamatan Ngadirojo sangat potensial untuk usaha perbankan dengan misi membantu permodalan, sehingga usaha yang dikelola masyarakat masih banyak membutuhkan tambahan modal untuk mengembangkan dan mempertahankan usahanya.

Untuk itu PD. BPR-BKK Cabang Ngadirojo Wonogiri melakukan tata prosedur sistem pelayanan yang “cermat” yakni cepat, ramah, aman, dan tepat sehingga tidak mengganggu kelancaran operasi bank khususnya untuk memperoleh keuntungan yang memuaskan dari jasa yang diberikannya. Meskipun demikian dalam memberikan kredit PD.BPR-BKK Cabang Ngadirojo Wonogiri tetap memperhatikan karakteristik usaha dari calon nasabah dengan maksud untuk memastikan bahwa kredit yang diberikan tepat

sasaran yang dituju. Agar dari pihak bank nantinya tidak akan mendapat kesulitan dalam pengembalian kredit dari nasabah tersebut.

Berdasarkan penjelasan sesungguhnya bantuan pemberian kredit yang tepat kepada mereka yang membutuhkan modal dengan maksud untuk mengembangkan usaha kecil sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya harus diperhatikan. Masalah keterbatasan modal bagi usaha kecil ini pastilah sering dialami di daerah pedesaan tidak hanya di perkotaan. Dari uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengkaji hal yang harus diperhatikan bank untuk menentukan besarnya kredit kepada usaha kecil dengan mengambil judul : “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Besarnya Pemberian Kredit kepada Pengusaha Mikro di PD.BPR-BKK Wonogiri Kota Kantor Cabang Ngadirojo Kabupaten Wonogiri”.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan pendapatan sebelum mendapat kredit terhadap pengambilan kredit pada PD.BPR-BKK Cabang Ngadirojo Kabupaten Wonogiri ?
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan modal sendiri terhadap pengambilan kredit pada PD.BPR-BKK Cabang Ngadirojo Kabupaten Wonogiri ?

3. Apakah ada pengaruh yang signifikan lama usaha terhadap pengambilan kredit pada PD.BPR-BKK Cabang Ngadirojo Kabupaten Wonogiri ?
4. Apakah ada pengaruh yang signifikan pendapatan sebelum mendapat kredit, modal sendiri, dan lama usaha secara bersama-sama terhadap pengambilan kredit pada PD.BPR-BKK Cabang Ngadirojo Kabupaten Wonogiri ?
5. Manakah variabel independen (pendapatan sebelum mendapat kredit, modal sendiri atau lama usaha) yang dominan pengaruhnya terhadap pengambilan kredit pada PD.BPR-BKK Cabang Ngadirojo Kabupaten Wonogiri ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini tidak terlepas dari tujuan yang akan dicapai, karena dengan adanya tujuan kerja menjadi jelas. Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh pendapatan sebelum mendapat kredit terhadap pengambilan kredit pada PD.BPR-BKK Cabang Ngadirojo Kabupaten Wonogiri ?
2. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh modal sendiri terhadap pengambilan kredit pada PD.BPR-BKK Cabang Ngadirojo Kabupaten Wonogiri ?

3. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh lama usaha terhadap pengambilan kredit pada PD.BPR-BKK Cabang Ngadirojo Kabupaten Wonogiri ?
4. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh pendapatan sebelum mendapat kredit, modal sendiri, dan lama usaha secara bersama-sama terhadap pengambilan kredit pada PD.BPR-BKK Cabang Ngadirojo Kabupaten Wonogiri ?
5. Untuk mengetahui variabel independen (pendapatan sebelum mendapat kredit, modal sendiri atau lama usaha) yang dominan pengaruhnya terhadap pengambilan kredit pada PD.BPR-BKK Cabang Ngadirojo Kabupaten Wonogiri ?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi PD.BPR-BKK Cabang Ngadirojo Kabupaten Wonogiri  
 Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi PD.BPR-BKK Cabang Ngadirojo Kabupaten Wonogiri sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan di bidang pemberian kredit untuk mencegah adanya kredit macet.
2. Bagi Pihak Lain
  - a. Sebagai masukan bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian lanjutan di masa yang akan datang.

- b. Diharapkan dapat bermanfaat menambah kepustakaan mengenai pemberian kredit dalam kegiatan manajemen perbankan.
- c. Dapat dijadikan sebagai sumber data pelengkap atau referensi dalam melakukan penelitian sejenis tentang proses keputusan pemberian kredit.

## **E. Sistematika Penyusunan Skripsi**

### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Pada pendahuluan ini memuat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

### **BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA**

Diuraikan tentang tujuan teori yang relevan dengan penelitian setelah disesuaikan latar penelitian terdahulu, landasan teori.

### **BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN**

Berisi tentang metodologi yang ada dalam usaha penelitian setelah disesuaikan dengan kondisi lapangan dan data-data yang ada berisi tentang kerangka pemikiran, data dan sumber data, metode pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, definisi operasional variabel, teknik analisis data, serta hipotesis.



#### BAB 4 : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang gambaran umum mengenai PD.BPR-BKK Cabang Ngadirojo Kabupaten Wonogiri, hasil analisis data dan pembahasannya.

#### BAB 5 : PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dari serangkaian pembahasan skripsi dan saran-saran yang perlu disampaikan baik untuk PD.BPR-BKK Cabang Ngadirojo Kabupaten Wonogiri maupun bagi penelitian selanjutnya.